

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Materi persamaan lingkaran merupakan salah satu materi yang sangat penting dalam matematika yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini menjelaskan pada peserta didik bagaimana dapat menentukan kedudukan titik terhadap persamaan lingkaran. Meskipun dalam menentukan persamaan lingkaran dapat ditunjukkan dalam pembelajaran, namun pada kenyataannya persamaan lingkaran masih memiliki kajian yang begitu abstrak, selain memiliki kajian yang abstrak juga dipenuhi dengan bahasa yang bersifat pelambang, sehingga peserta didik masih kesulitan dalam menterjemahkan persamaan lingkaran dalam bahasa matematika. Hal ini sangatlah kontras dengan alam pikiran peserta didik yang terbiasa berfikir tentang objek-objek yang konkret. Bukan hanya sebatas dengan materi saja, terkadang pembelajaran yang kurang menyenangkan dan bersifat konvensional membuat peserta didik jenuh dan tidak memiliki semangat dalam mempelajari persamaan lingkaran.

Hal ini terjadi dalam kenyataan yang ada di MA NU Nurul Huda Semarang kelas XI IPA berdasarkan pengamatan yang ada, ternyata pembelajaran yang ada di MA NU Nurul Huda Semarang kelas XI IPA masih belum menyenangkan, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pembelajaran yang konvensional. Dengan pembelajaran yang kurang menyenangkan membuat motivasi peserta didik untuk belajar menurun. Sehingga pemahaman konsep khususnya pada materi persamaan lingkaran sangat berkurang, akibatnya hasil belajar peserta didik kurang memuaskan, hal ini terbukti dengan ketidaksesuaian nilai rata-rata yang diinginkan dengan standar KKM yang ada. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bapak M. Ahyar selaku guru pengampu matematika kelas XI IPA di MA NU Nurul

Huda Semarang standar KKM yang ada adalah 65. Sedangkan nilai rata-rata yang ada di MA NU Nurul Huda Semarang kelas XI IPA adalah 63.

Setelah melihat realita yang ada di MA NU Nurul Huda Semarang kelas XI IPA, ternyata ada beberapa masalah yang berpengaruh terhadap menurunnya motivasi dan hasil belajar peserta didik terutama pada materi persamaan lingkaran. Adapun masalah-masalah yang ada pada peserta didik adalah sebagai berikut: *pertama*, peserta didik masih belum bisa memahami konsep pada materi persamaan lingkaran, karena peserta didik masih menganggap bahwasanya matematika terdiri dari bahasa pelambang yang bersifat abstrak. *Kedua*, dengan pembelajaran yang bersifat konvensional, mengakibatkan peserta didik memandang bahwasannya belajar matematika itu kurang menyenangkan. *Ketiga*, aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari sangatlah terbilang kurang sehingga motivasi peserta didik juga menurun. *Keempat*, peserta didik merasa tidak begitu nyaman jika matematika di lingkungan madrasah hanya sebatas matematika yang bersifat umum.

Oleh karena itu agar tujuan pembelajaran tercapai, maka guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat. Guru hendaknya memilih atau menggunakan strategi dengan pendekatan, metode, dan teknik yang sesuai dengan materi yang melibatkan peserta didik aktif dan termotivasi dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial, sehingga kemahiran dalam menguasai materi yang diharapkan dapat dioptimalisasikan. Belajar matematika juga harus bermakna, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah melihat realita yang ada peneliti mencoba menawarkan pembelajaran yang inovatif dan bermakna yang bersifat menyenangkan bagi peserta didik terutama menerapkan materi persamaan lingkaran yang mana peserta didik bisa berfikir tentang objek-objek kajian yang konkret. Bukan hanya itu saja, dengan berlatar belakang dari sekolah yang berada di tingkat Madrasah, maka dari sini juga perlu adanya pembelajaran yang mendorong peserta didik agar memiliki motivasi dalam belajar. Dalam hal ini

pembelajaran menyenangkan secara Islam di harapkan dapat mendorong motivasi peserta didik dalam belajar. Dalam hal ini, penerapan strategi pembelajaran untuk belajar bermasyarakat dapat mendorong peserta didik dalam memenuhi hasil belajar yang diinginkan sehingga peserta didik dalam memahami konsep persamaan lingkaran tidak canggung dan merasa senang dalam menerima materi persamaan lingkaran.

Maka dengan ini peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “ UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN MENYENANGKAN SECARA ISLAMI BERBASIS LEARNING COMMUNITY MATERI PERSAMAAN LINGKARAN KELAS XI IPA MA NU NURUL HUDA SEMARANG TAHUN AJARAN 2011/2012” dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran menyenangkan secara Islami berbasis learning community pada materi persamaan lingkaran di Kelas XI IPA MA NU Nurul Huda Semarang?
2. Apakah pembelajaran menyenangkan Secara Islami berbasis Learning Community dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi persamaan lingkaran di kelas XI IPA MA NU Nurul Huda Semarang?
3. Apakah pembelajaran menyenangkan Secara Islami berbasis Learning Community dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas XI IPA MA NU Nurul Huda Semarang pada materi persamaan lingkaran?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang berdasarkan permasalahan yang ada, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran menyenangkan Secara Islami berbasis Learning Community pada materi persamaan lingkaran di Kelas XI IPA MA NU Nurul Huda Semarang.
2. Untuk mengetahui apakah dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi persamaan lingkaran di kelas XI IPA MA NU Nurul Huda Semarang dengan pembelajaran menyenangkan Secara Islami berbasis Learning Community.
3. Untuk mengetahui apakah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas XI IPA MA NU Nurul Huda Semarang pada materi persamaan lingkaran dengan pembelajaran menyenangkan Secara Islami berbasis Learning Community.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritik
 - a. Dengan menggunakan pembelajaran matematika secara Islami, maka akan menambah wawasan dan motivasi peserta didik.
 - b. Pembelajaran ini merupakan salah satu terobosan baru dalam mengembangkan matematika menyenangkan yang bersifat Islami
 - c. Memberikan sebuah pengembangan khusus terkait tentang matematika jika di terapkan melalui pembelajaran secara Islami
2. Manfaat Secara Praktik
 - a. Bagi Peserta Didik
 - 1) Dalam mengikuti proses belajar mengajar, di harapkan peserta didik mampu menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dalam kelompoknya.
 - 2) Sebagai model atau strategi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

- 3) Sebagai sarana pemberi pengetahuan secara Islami dalam aplikasi matematika.
 - 4) Sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
- b. Bagi Guru
- 1) Untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam memberikan pelajaran bagi peserta didik dan guru akan menyadari pentingnya pemilihan strategi pembelajaran.
 - 2) Memotivasi guru dalam menumbuhkembangkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.
 - 3) Dengan hasil belajar peserta didik yang memuaskan, akan memberi motivasi terhadap guru agar selalu tetap bersemangat.
- c. Bagi Sekolah
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik, peningkatan mutu sekolah, khususnya pembelajaran matematika dalam menanamkan konsep terhadap peserta didik.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Menumbuhkembangkan disiplin ilmu pendidikan khususnya mengajar pelajaran matematika dengan menerapkan model-model pembelajaran.
 - 2) Memberi wawasan yang lebih dalam pembelajaran matematika secara Islami.